

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
DENGAN STRES AKADEMIK MAHASISWA
PERANTAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) di jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh

Husnia Hamdyah Sukma

NIM. 18006273

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN STRES
AKADEMIK MAHASISWA PERANTAU**

Nama : Husnia Hamdyah Sukma
NIM/BP : 18006273/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Mei 2023


Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd.Kons
NIP. 19900601 201504 1 002




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Huhungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres
Akademik Mahasiswa Perantau
Nama : Husnia Hamdyah Sukma
NIM : 18006273
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Zadrian Ardi, M.Pd.,Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Husnia Hamdyah Sukma
NIM/BP : 18006273/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Mahasiswa Perantau

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 09 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Husnia Hamdyah Sukma
NIM. 18006273

ABSTRAK

Husnia Hamdyah Sukma. 2022. “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Mahasiswa Perantau”. *Skripsi*. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyesuaian diri sangat dibutuhkan oleh mahasiswa perantau, karena mahasiswa perantau akan menghadapi perubahan yang signifikan di lingkungan yang baru. mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi akan mengalami stres oleh karena itu adaptasi kehidupan kampus sangat penting. salah satu faktor eksternal mahasiswa mengalami stres akademik ialah kurangnya dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan dukungan sosial orangtua mahasiswa perantau, (2) mendeskripsikan stres akademik mahasiswa perantau, dan (3) untuk menguji hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik mahasiswa perantau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek penelitian ini sebanyak 137 mahasiswa perantau dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala *likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik digunakan teknik *pearson product moment correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) dukungan sosial orangtua mahasiswa perantau umumnya berada pada kategori sedang, (2) stres akademik mahasiswa perantau pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan stres akademik pada mahasiswa perantau dengan koefisien korelasi -0.446 dan nilai signifikan $0,000$ dan hubungan tersebut berarah negatif. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan orang tua dapat memberikan dukungan sosial agar mahasiswa mendapatkan dukungan sosial orangtua dengan baik sehingga mahasiswa tidak mengalami stres akademik.

Kata Kunci: Dukungan, Sosial, Stres, Akademik, Mahasiswa, Perantau

KATA PENGANTAR

Peralihan menjadi dewasa awal yang dilalui dengan suka cita dunia perkuliahan. Silih bergantinya setiap pertemuan, hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, tahun ke tahun, akhirnya sebuah kewajiban besar telah selesai dilaksanakan. Berbagai bentuk emosi, kekecewaan yang hadir di penghujung hari yang panjang, kepahitan yang tertelan dan harapan yang terenggam yang telah melengkapi perjalanan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi telah terselesaikan dengan baik dan selamat. Dalam hal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu.
4. Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons., dan Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku kontributor dan tim penimbang instrument (*judgement*) yang

telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Gusni Dian Suri, M.Pd. yang telah *judge* instrumen penelitian dalam skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
8. Kedua Orangtua saya Bapak Irja Sukma S.E, dan Ibu Yenti Elfina S.Pd yang dengan tulus memberikan do'a yang tiada hentinya, air mata, rasa sakit, bahagia, harapan dan peluh keringat menjadi dukungan serta bantuan secara moril dan materil sehingga saya telah menyelesaikan skripsi ini.
9. Salam manis untuk saudara sulung saya Aufa El Hamdy Sukma S.ST untuk dukungan, pembelaan, pemikiran, pertimbangan dan kesiap tanggapan di setiap ke kalutan dan tekanan yang menghampiri saya selama perkuliahan ini.
10. Kepada teman-teman, kakak dan abang yang telah hadir ikut mewarnai kegiatan saya di fase dewasa awal. Pertemuan yang menyenangkan dan perpisahan yang tak bisa dihindari untuk mengejar masa depan, semoga kita dapat bertemu dan berbagi kisah kembali.

11. Pihak-pihak yang tidak dapat dituliskan, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak lepas dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini. Atas kesediaan, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2023
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah	8
Batasan Masalah.....	9
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Stres Akademik Mahasiswa Perantau	12
2. Aspek-aspek Stres Akademik.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik	19
Dukungan Sosial Orangtua	21
4. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua.....	21
5. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	23
6. Faktor-faktor Dukungan Sosial Orangtua	25
Hubungan Stres Akademik dengan Dukungan Sosial Orangtua	27
Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling	28
Penelitian Relevan.....	29
Kerangka Konseptual.....	31
Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. A.Jenis Penelitian.....	33

Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data	36
Definisi Operasional	37
1. Dukungan Sosial Orangtua.....	37
2. Stres Akademik Mahasiswa Perantau	37
Pengembangan Instrumen	38
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	38
2. Pengembangan Instrumen Penelitian	40
Teknik Pengumpulan Data	43
Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Analisis Korelasi	45
BAB IV	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Dukungan Sosial Orangtua.....	48
2. Stres Akademik	52
3. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik ...	58
Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Dukungan Sosial Orangtua.....	59
2. Stres Akademik	64
3. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik ...	68
Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	72
BAB V	77
A. Kesimpulan	77
Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....	79

DAFTAR TABEL

Table 1. Populasi Penelitian	34
Tabel 2. Skala <i>Likert</i> Dukungan Sosial Orangtua (X).....	39
Tabel 3. Skala <i>Likert</i> Stres Akademik (Y).....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Stres Akademik.....	40
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orangtua.....	41
Tabel 6. Kriteria Persentase Pengolahan Data Hasil Penilaian Dukungan Sosial Orangtua	45
Tabel 7. Kriteria Persentase Pengolahan Data Hasil Penilaian Stres Akademik	45
Tabel 8. Nilai Korelasi Hubungan.....	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orangtua	47
Tabel 10. Skor Capaian Keseluruhan Dukungan Sosial Orangtua.....	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Emosional.....	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Penghargaan.....	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Intrumental	50
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Informasi	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Stres Akademik	51
Tabel 16. Skor Capaian Keseluruhan Stres Akademik.....	51
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Aspek <i>Thought</i> (Pemikiran).....	52
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Aspek <i>Behavior</i> (Perilaku).....	53
Tabel 19. Distribusi Frekuensi <i>Physical Reaction</i> (Reaksi Tubuh)	53
Tabel 20. Distribusi Frekuensi <i>Feeling</i> (Perasaan).....	54
Tabel 21. Rekapitulasi Hasil Penelitian	55
Tabel 22. Korelasi Dukungan Sosial Orangtua(X) dengan Stres Akademik(Y) ...	56

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Mahasiswa perantau	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekapitulasi *Judge Angket*
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Dukungan Sosial Orangtua
- Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Stres Akademik
- Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Indikator Dukungan Sosial Orangtua
- Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Indikator Stres Akademik
- Lampiran 8. Data Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Orangtua dengan
Stres Akademik
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saputra (2015) menyatakan mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau akademik. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari sekolah lanjutan atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan. Mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik di perguruan tinggi yang negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak.

Berfikir secara kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi (Papilaya & Huliselan, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mahasiswa adalah seseorang yang telah menyelesaikan studi pendidikannya pada jenjang sekolah lanjutan tingkat atas atau saat ini disebut juga dengan SMA dan setingkat yang lainnya, lalu melanjutkan pendidikannya di sebuah universitas atau perguruan tinggi.

Harijanto & Setiwan (2017) menyatakan mahasiswa merupakan peserta didik yang belajar di perguruan tinggi yang diharapkan dapat memperbaiki masa depan bangsa sehingga banyak mahasiswa rela meninggalkan daerahnya

untuk memperoleh pendidikan dengan fasilitas yang lebih baik. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang rela untuk meninggalkan daerah asalnya untuk menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi di daerah lain, hal ini disebut dengan mahasiswa perantau.

Mahasiswa perantau datang dari berbagai daerah memiliki tujuan untuk menempuh pendidikan dan mereka akan hidup di lingkungan baru dan juga di hadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang baru. Selain itu, mahasiswa perantau akan mengalami kehidupan yang berbeda, seperti pola hidup, interaksi sosial, tanggung jawab atas tindakan dan perilaku serta tuntutan untuk menyesuaikan diri (Rufaida & Kustanti, 2017).

Ketika memasuki lingkungan baru, seseorang akan merasakan berbagai permasalahan, terutama disebabkan oleh perbedaan-perbedaan yang dihadapi seperti perbedaan bahasa, kebudayaan seperti adat istiadat di lingkungan tersebut, rasa humor, makanan dan lain-lain (Thuber & Walton, 2012). Hal tersebut juga dialami oleh mahasiswa perantau pada saat memasuki lingkungan baru. Selanjutnya Thuber & Walton (2012) mengemukakan mahasiswa perantau akan merasa kurang memiliki lingkungan sosial yang familiar dan tidak jarang mahasiswa perantau akan merasakan stereotip yang kurang nyaman dari lingkungan baru.

Penyesuaian diri sangat dibutuhkan oleh mahasiswa perantau, karena mahasiswa perantau akan menghadapi perubahan yang signifikan di lingkungan yang baru dan akan menghadapi perbedaan adat, norma serta

kebudayaan, sehingga penyesuaian diri yang baik sangat dibutuhkan agar mahasiswa perantau diterima oleh masyarakat sekitar (Rima, 2021). Mahasiswa perantau yang tidak dapat beradaptasi dengan kehidupan perkuliahan, mereka akan merasakan dampak tertentu. Dampak yang dialami oleh mahasiswa perantau diantaranya mahasiswa perantau akan merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, munculnya rasa tidak puas terhadap kelompok, peran yang kurang maksimal dalam kelompok dan dilemma dengan kelompok baru di luar kelompok yang sudah diikuti (Hurlock, 1980). Menurut Gunarta (2015) mahasiswa perantau yang tidak mampu beradaptasi akan mengalami stres, timbulnya konflik, prestasi tidak tercapai, nilai kuliah yang buruk sehingga kesulitan selama perkuliahan. Oleh karena hal itu adaptasi kehidupan kampus ini penting bagi mahasiswa perantau untuk membantunya dalam menghadapi keadaan dan tantangan yang baru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lin dan Yi menyatakan bahwa masalah unik yang dihadapi oleh mahasiswa perantau adalah masalah psikososial, diantaranya: tidak *familiar* dengan gaya dan norma sosial yang baru, perubahan pada sistem dukungan serta masalah interpersonal dan intrapersonal yang disebabkan oleh proses penyesuaian diri (Saniskoro & Akmal, 2017). Selain itu, masalah lain yang dialami mahasiswa perantau saat melakukan penyesuaian, yaitu terkait dengan akademik, seperti: perencanaan studi, cara belajar, pengenalan peraturan terhadap sistem akademik. Banyaknya permasalahan serta tuntutan yang di hadapi sebagai mahasiswa sehingga mahasiswa perantau rentan mengalami stres terutama stres akademik.

Stres akademik menurut Taufik & Ifdil (2013) ialah tekanan yang terjadi disebabkan oleh tuntutan yang ada di lingkungan kampus. Tekanan dan tuntutan yang bersal dari kegiatan akademik disebut juga dengan stres akademik. Selanjutnya menurut Olejnik & Holschuh (2016) menggambarkan stres akademik ialah respon yang muncul yang dikarenakan terlalu banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sejalan dengan itu Desmita (2010) juga menyatakan stres akademik ialah kondisi stres atau perasaan tidak nyaman yang terjadi pada siswa akibat adanya tuntutan sekolah yang dinilai menekan, sehingga dapat memicu terjadinya ketegangan fisik, psikologis dan perubahan tingkah laku, serta dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seseorang akan selalu merasakan stres, karena stres merupakan hal yang lumrah terjadi pada kehidupan sehari-hari dan tidak akan bisa dihindari oleh setiap orang.

Siswa yang mengalami stres akademik memiliki persepsi yang maladaptive terhadap tuntutan akademik. Stres akademik merupakan anggapan subjektif terhadap suatu kondisi akademik atau respon yang dialami oleh siswa yang seperti reaksi fisik, tindakan, pikiran serta emosi negatif yang hadir akibat adanya tuntutan akademik (Barseli & Ifdil, 2017). Rustam & Tentama (2020) menjelaskan stres akademik ialah anggapan yang bersangkutan dengan pengalaman yang memunculkan frustrasi, permasalahan, tekanan dan pemaksaan pada diri yang terlihat dari respon terhadap stres melalui kondisi fisik, emosi, tindakan dan kognitif.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) stres akademik mahasiswa departemen bimbingan dan Konseling angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 32 orang dengan persentase 15,38%. Kategori tinggi sebanyak 32 orang dengan persentase 52,40%. Kategori sedang sebanyak 64 orang dengan persentase 30,77%. Kategori rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 1,44% dan untuk kategori sangat rendah tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori tersebut atau dengan persentase 0,00%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan stres akademik mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling angkatan 2017 dan 2018 fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 109 orang mahasiswa dengan persentase 52,40%. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan stres yang terjadi pada mahasiswa di kategorikan sebagai stres akademik kategori tinggi. Salah satu faktor yang dapat membantu seseorang dari stres akademik ialah dengan dukungan sosial orangtua.

Taylor (2018) mengemukakan faktor-faktor stres akademik terdiri dari dua faktor, faktor internal dan eksternal, faktor eksternal stres akademik yaitu: waktu dan uang, pendidikan, standar hidup, dukungan sosial dan stressor dalam kehidupan. Salmon dan Santi (2021) menyatakan mahasiswa membutuhkan orang lain untuk mendukung serta mendorong dalam menghadapi tekanan dan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa. Selanjutnya Wistarini & Marheni (2019) banyaknya faktor yang mampu untuk

menurunkan tingkat stres dan salah satunya adalah dukungan sosial. Stres akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu (internal), tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar (eksternal). faktor internal terdiri dari *self-efficacy*, *Hardiness*, *optimisme*, motivasi berprestasi dan prokrastinasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan sosial orangtua (Yusuf dan Yusuf, 2020).

Gunandar dan Utami (2017) menyatakan dukungan sosial orangtua memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan coping anaknya dan mengurangi tingkat stres yang dialami ketika menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan seorang mahasiswa yang mengalami berbagai tekanan dan tuntutan dapat mengalami stres akademik dan terdapat beberapa faktor lainnya yang mengakibatkan mahasiswa mengalami stres akademik, salah satunya ialah kurangnya dukungan sosial yang di terima oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahannya.

Dukungan sosial ialah kenyamanan dalam hubungan interpersonal secara fisik maupun psikologis dengan orang lain sehingga dapat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan atau stressor yang dihadapinya. Dukungan sosial pada mahasiswa dapat bersumber dari keluarga, orang terdekat, teman dan dosen. Dukungan sosial memiliki dampak yang efektif bagi seseorang dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa sulit dan menekan (Maziyah, 2015).

Menurut Faradhiga (2015) dukungan sosial merupakan keyakinan individu mengenai ketersediaannya dukungan sosial yang diberikan oleh orang disekitar atau terdekat, yang termasuk dialaminya adalah keluarga , teman atau orang-orang di sekitarnya di saat individu membutuhkannya. Dari jabaran dukungan sosial tersebut, peneliti memilih salah satu dari macam-macam dukungan sosial untuk dijadikan topik dalam penelitian ini, yaitu dukungan sosial orangtua.

Smet (1994) menyatakan keluarga atau orangtua merupakan sumber utama bagi anak untuk mendapatkan dukungan sosial. Wijaya & Pratitis (2012) mengemukakan dukungan sosial orangtua merupakan bantuan yang disalurkan oleh orangtua kepada anaknya yang membuat seseorang memiliki keyakinan diri dan perasaan positif tentang dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut mampu menjalani perkuliahnya. Adams, Ryan & Keating (2000) mengemukakan bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam masa transisi anaknya sebagai mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh keluarga, dalam hal ini orangtua, merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu sejak dilahirkan sehingga orangtua dan anak memiliki ikatan atau kelekatan satu sama lain.

Gundar & Utami (2017) pada penelitiannya terdapat ungkapan dukungan sosial adalah salah satu faktor protektif yang penting terhadap penyesuaian diri mahasiswa. Dukungan sosial dari keluarga, dalam hal ini orangtua, dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri secara keseluruhan. Selanjutnya Gundar & Utami (2017) menjelaskan bahwa

orangtua memiliki peranan sangat penting dalam masa transisi anaknya sebagai mahasiswa baru. Selain itu, dukungan orangtua memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan coping anaknya dan mengurangi tingkat stres yang dialami ketika menjalani pendidikan di perguruan tinggi (Mustafa, Nasir & Yusoof, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) dengan judul efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan, pada penelitian tersebut dukungan sosial orangtua mahasiswa pada kategori sangat rendah sebesar 6%, rendah 14%, sedang 49%, tinggi 29% dan sangat tinggi 2%. Data penelitian menggambarkan bahwa dukungan sosial orangtua berada pada kategori sedang dengan 49%. Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Stres Akademik Mahasiswa Perantau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat factor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi stres akademik adalah dukungan sosial orangtua. Hal ini juga memiliki beberapa faktor yang melatar belakangi stres akademik.

Penyebab terjadinya stres akademik pada mahasiswa ialah kurangnya dukungan sosial orangtua, mahasiswa yang berada jauh dari orangtua untuk melaksanakan pendidikan akan rentan untuk mengalami stres akademik. Menurut Taylor (2018) mengungkapkan bahwa faktor eksternal stres akademik, yaitu

1. Waktu dan uang, merupakan sumber daya yang dimiliki individu yang dapat mempengaruhi cara seseorang menghadapi stressor
2. Pendidikan, latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap cara individu dalam menghadapi stres.
3. Standar hidup, standar yang diterapkan pada masing-masing individu berbeda antara satu dengan lainnya, hal ini berpengaruh pada seseorang menghadapi keadaan penuh stres
4. Dukungan sosial, merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh oranglain dengan adanya orang-orang disekitar akan membantu orang-orang tersebut menemukan alternative cara *coping* dalam menghadapi stressor.
5. Stressor dalam kehidupan termasuk peristiwa besar dalam kehidupan dan masalah sehari-hari, merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi cara seseorang menghadapi kondisi penuh stres

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini dibatasi pada hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik mahasiswa perantau luar Sumatera Barat departemen bimbingan dan konseling tahun masuk 2018 hingga 2021 FIP UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial pada mahasiswa perantau?
2. Bagaimana gambaran stres akademik pada mahasiswa perantau?
3. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik mahasiswa perantau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dukungan sosial orangtua pada mahasiswa perantau.
2. Mendeskripsikan stres akademik pada mahasiswa perantau.
3. Menguji hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik mahasiswa perantau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, literature bagi peneliti selanjutnya

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Orangtua, dapat memberikan informasi tentang pentingnya mengatasi stres akademik anak yang jauh dari rumah sehingga orangtua dapat memberikan dukungan sosial yang lebih baik kepada anaknya yang menjadi seorang mahasiswa perantau.
- b. Bagi unit bimbingan dan konseling atau konselor, dapat menambah wawasan informasi tentang pentingnya dukungan sosial orangtua terhadap stres akademik yang dialami oleh mahasiswa sebagai seorang perantau.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait dengan stres akademik pada mahasiswa perantau.